

Preferensi Bahasa dalam Pembelajaran Digital: Studi Kasus Video Bahasa Prancis di Tiktok oleh Mahasiswa Sastra Inggris Unud

Ni Ketut Widhiarcani Matradewi
Universitas Udayana
ketut.widhiarcani@unud.ac.id

I Nyoman Udayana
Universitas Udayana
nyoman_uyayana@unud.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam metode pembelajaran bahasa asing, termasuk penggunaan platform media sosial seperti *TikTok* sebagai salah satu media pembelajaran. Studi ini meneliti preferensi bahasa mahasiswa dalam memilih video pembelajaran bahasa Prancis di TikTok, dengan fokus pada peran bahasa ibu dalam proses pemilihan dan pemahaman materi. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan analisis konten untuk mengidentifikasi pola kecenderungan mahasiswa dalam memilih video dengan bahasa pengantar yang berbeda, seperti bahasa Prancis, bahasa Inggris, atau bahasa Indonesia. Adapun analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini didasarkan pada teori Pembelajaran Multimedia, yaitu teori yang digagas oleh Mayer (2009). Teori tersebut memuat 12 prinsip pembelajaran melalui media sosial yaitu Koherensi, Metode Penandaan, Redundansi, Kontiguitas spasial, Kontiguitas temporal, Pra-training, Modalitas, Multimedia, Personalisasi, Suara, Metode Gambar, dan Prinsip Elaborasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memilih video dengan bahasa pengantar bahasa Inggris dibandingkan bahasa ibu mereka, yang mengindikasikan bahwa bahasa akademik memiliki peran lebih dominan dalam pembelajaran digital. Temuan ini memberikan wawasan mengenai strategi pembelajaran bahasa asing berbasis digital serta implikasi bagi pengembangan materi pembelajaran yang lebih efektif di platform media sosial terutama *Tik Tok*.

Kata kunci: *preferensi bahasa, pembelajaran digital, bahasa ibu, tiktok, bahasa prancis*

Abstract

The development of digital technology has encouraged changes in foreign language learning methods, including the use of social media platforms such as TikTok as a learning medium. This study examines students' language preferences in selecting French language learning videos on TikTok, with a focus on the role of mother tongue in the process of selecting and understanding the material. This research was conducted using survey methods and content analysis to identify patterns of student tendencies in choosing videos with different language of instruction, such as French, English or Indonesian. The data analysis was carried out descriptively qualitatively. This research is based on Multimedia Learning theory, namely the theory initiated by Mayer (2009). This theory contains 12 principles of learning through social media, namely Coherence, Marking Method, Redundancy, Spatial Contiguity, Temporal Contiguity, Pre-training, Modality, Multimedia, Personalization, Sound, Image Method, and Elaboration Principle. The research results show that students tend to choose videos with English as the language of instruction compared to their mother tongue, which indicates that academic language

has a more dominant role in digital learning. These findings provide insight into digital-based foreign language learning strategies as well as implications for the development of more effective learning materials on social media platforms, especially Tik Tok.

Keywords: *language preference, digital learning, mother tongue, TikTok, French*

1. Pendahuluan

Tik Tok menjadi salah satu platform media sosial yang mendominasi di Indonesia pada saat ini, dengan pertumbuhan pengguna yang terus meningkat setiap tahunnya. Tahun 2024, jumlah pengguna TikTok di Indonesia bahkan dapat mencapai angka yang menjulang tinggi dan menjadikannya sebagai salah satu pasar terbesar bagi aplikasi ini di dunia. . Pengguna TikTok bahkan mencapai hingga 157,6 juta pengguna aktif per Juli 2024 dengan mengalahkan Amerika Serikat (We Are Social, 2024). Tik Tok bukan hanya sekadar sebagai sarana hiburan bagi penggunanya namun kini berperan sebagai alat pemasaran dan di dalam sektor edukasi menjadi platform edukasi pilihan bagi berbagai kalangan.

Sebagai media edukasi, TikTok memuat model pembelajaran terkait berbagai tema yang di antaranya berupa kuliner, informasi tentang obyek wisata dan pembelajaran bahasa. Salah satu pembelajaran bahasa yang juga dapat ditemukan pada media sosial tersebut adalah Bahasa Prancis. Adapun metode yang dipergunakan untuk menyampaikan edukasi Bahasa Prancis adalah berupa video pembelajaran. **Pada kemunculan awalnya, TikTok** menawarkan cara baru untuk mengkonsumsi konten kepada pengguna media sosial Tidak seperti konsep video *YouTube* dengan durasi panjang dan seringkali membosankan, *TikTok* menawarkan luncuran video cepat dan ringkas yang dirancang untuk langsung menarik perhatian konsumennya. Berbeda pula dengan media *Instagram* yang saat itu hanya menggunakan gambar diam, *TikTok* menyediakan cara yang lebih dinamis untuk berbagi kehidupan, memberikan informasi, dan memamerkan keterampilan.

Video singkat yang dikemas di dalam *Tik Tok* memuat konten-konten pribadi maupun publik dan temanya disesuaikan dengan keinginan dan tujuan sang pemilik konten. Salah satu hal yang dibagikan dalam platform *TikTok* adalah video pembelajaran bahasa. Adapun video pembelajaran bahasa yang dibagikan di platform *TikTok* ini bervariasi. Pengguna *TikTok* disuguhkan dengan luasnya topik-topik pembelajaran bahasa. Variasi topik yang disuguhkan tersebut tentunya memiliki pola dan tujuan komunikasi yang diharapkan. Dari perspektif pembelajaran, peneliti memandang hal ini tidak hanya dari sudut komunikasi publik namun sebagai proses pembelajaran dari pengajar kepada publik yang

diajarkan untuk memperoleh pengetahuan atau skill yang disampaikan melalui platform *TikTok* tersebut.

Pembelajaran melalui *TikTok* tersebut tentunya sangat berguna bagi para pembelajar bahasa, tidak hanya bagi pembelajar bahasa yang mempelajari bahasa di lingkungan formal namun juga peminat dan pembelajar bahasa nonformal dan secara otodidak. Capaian yang dihasilkan dari pembelajaran melalui tutorial ataupun melalui video pembelajaran bahasa pada platform *Tik Tok* tersebut dapat diindikasikan dari jumlah komentar dan *follower* dari akun tersebut yang menanggapi secara positif.

Dari asumsi awal tersebut maka usulan penelitian ini dirancang guna memenuhi tujuan penelitian tentang pencarian strategi atau metode pembelajaran bahasa di era digital dan komunikasi publik yang sedang meriah saat ini. Usulan ini sesuai dengan RIP Penelitian FIB Universitas Udayana yaitu untuk mengkaji pembelajaran bahasa di era globalisasi, dengan penyertaan aspek digital dan media sosial yang semakin digandrungi oleh kaum muda milenial yang sangat haus akan informasi atau pengetahuan baru.

Tik Tok sebagai media pembelajaran memungkinkan akun-akun privat untuk mempublikasikan konten mereka dengan konten bermuatan pengetahuan tersebut. Adapun tema-tema pembelajaran pun dapat dipilih secara manasuka oleh publik. Pengetahuan tentang sejarah, misalnya, akan diproduksi dengan cara menarik dan tidak membosankan bagi pembelajar sejarah, yaitu dengan animasi dan latar belakang visual yang sesuai dengan topik kesejarahan.

Demikian pula halnya dengan keberadaan konten bahasa, yang para pemilik akun memiliki caranya dan tema tersendiri untuk melemparkan isu pengetahuan bahasa dan sesuai dengan kebutuhan pengikutnya (*follower*). Konten yang dipublikasikan melalui platform dapat dibaca pola dan preferensinya dengan pengamatan pada konten pada akun pembelajaran bahasa tersebut.

Artikel ini memuat preferensi bahasa yang diminati oleh mahasiswa Sastra Inggris Universitas Udayana dalam menikmati edukasi dari video pembelajaran pada platform *TikTok*. Mahasiswa Sastra Inggris tersebut merupakan mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Bahasa Prancis pada Program Studi Sastra Inggris, yang dalam kesehariannya bertutur dalam Bahasa Ibu masing-masing sesuai dengan asal daerah kelahirannya, namun di saat bersamaan mahasiswa diwajibkan untuk mampu

menguasai Bahasa Inggris yang merupakan matakuliah keprodian serta menguasai Bahasa Prancis sebagai Mata Kuliah Pilihan.

Dari fenomena yang dijelaskan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang dianalisis pada artikel ini yaitu sebagai berikut:

- Bagaimanakah pola-pola umum yang digunakan pada video pembelajaran bahasa pada platform *TikTok*?
- Bagaimanakah preferensi bahasa video pembelajaran bahasa pada platform *TikTok* yang dipilih oleh mahasiswa Sastra Inggris Universitas Udayana?

2. Metodologi

Artikel ini dihasilkan dari penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi. Metode ini dipilih mengingat analisis terhadap data diambil dari observasi yang dilakukan terhadap sumber data yang tersebar pada platform Tiktok.

Adapun sumber data penelitian ini diperoleh dari akun tiktok yang memuat video pembelajaran Bahasa Prancis yang terdapat pada platform Tiktok dan selanjutnya diverifikasi kepada mahasiswa Sastra Inggris Universitas Udayana yang mengambil Matakuliah Bahasa Prancis untuk melihat preferensi bahasa yang diminati oleh mahasiswa selaku konsumen dari video pembelajaran tersebut..

Data diperoleh dengan mengobservasi tontonan video pembelajaran pada platform tiktok. Pengumpulan data video ini dilakukan pada sejumlah akun *Tik Tok* berbahasa Prancis, akun dwilingual Prancis-Indonesia, dwilingual Prancis-Inggris, dan dwilingual Prancis-Arab. Tahapan Analisis Data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengkategorisasi kemunculan tema, kata kunci, topik bahasan, gaya penyampaian, durasi penyampaian dan ketercapaian konten pada *follower* Tik Tok hingga membandingkan antar akun Tiktok dan perbedaan yang signifikan di antara konten dan pemilik akun tersebut. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data dilakukan dengan menggunakan metode informal yaitu menggunakan narasi yang terstruktur dan sistematis, yang memuat penjelasan mengenai hasil analisis data.

3. Hasil

Hasil pembahasan dibagi menjadi dua (2) yaitu berdasarkan 1). pola-pola tematik dan 2) preferensi bahasa yang diminati oleh mahasiswa sebagai responden.

- A. Pola-pola umum yang dipergunakan pada video pembelajaran bahasa pada platform *Tik Tok* adalah berupa role play, ceramah satu arah, wawancara, presentasi yang diikuti dengan kuis

di akhir presentasi dan lain sebagainya.

Tabel 1. Pola Tematik Video Pembelajaran Bahasa Prancis

No	Pola Tematik	Jumlah Mhs
1	Kosa Kata	13
2	Prononsiasi	4
3	Tata Bahasa	4
4	Budaya	1
		25

Pola tematik yang ditemukan pada penelitian adalah tema-tema pembelajaran yang terkait kosa kata, prononsiasi/pengucapan, tata bahasa, dan kebudayaan Prancis. Tema-tema tersebut menjadi pola umum yang disajikan pada video pembelajaran Bahasa Prancis. Kosa kata tersebut di antaranya adalah: cara mengungkapkan kehati-hatian, contoh: *sois prudent, soyez tranquille*, kosa kata tentang *médicament*; meliputi obat-obatan medis dalam Bahasa Prancis, cara-cara *check out* ataupun *check in* di hotel dari perspektif resepsionis dan tamu, cuaca, iklim dan musim dalam Bahasa Prancis dan lainnya.

Kosa kata yang dominan diminati oleh responden pada akun *TikTok* adalah kosa kata yang dipergunakan sebagai bahasa komunikasi, yang sering dipergunakan dalam komunikasi sehari-hari.

B. Preferensi tematik dan Bahasa

Adapun preferensi tematik dan preferensi bahasa video pembelajaran bahasa pada platform *TikTok* adalah berupa tema-tema yang terkait *salutation, conjugation, grammar, diksi roti*, dan lain sebagainya. Terkait preferensi video pembelajaran yang diminati oleh mahasiswa Sastra Inggris Universitas Udayana, dipergunakan indikator-indikator berikut yaitu preferensi berdasarkan keaslian penutur (penutur asli Prancis/Bahasa Indonesia), preferensi bahasa, preferensi durasi singkat video pembelajaran, preferensi warna pada konten dan preferensi muatan/konten *tiktok*.

Tabel 2. Indikator Preferensi Tematik dan Bahasa

No	Indikator Preferensi	Prancis-Inggris	Prancis-Indonesia	Prancis-Arab	Prancis-Prancis	Total
1	Bahasa	19	6	-	-	
2	Gender	16 prp	7 lk	-	-	
3	Kompetensi awal	8 (Pr)	-	-	-	
4	Kekerapan menonton	10	11	3	1	

5	Platform medsos	14 (yt)	8 (tiktok)	1 (ig)	2 (no)	
6	Jenis Video Pembelajaran	3 (animasi)	9 (langkah2)	5 (interaktif)	2 (roleplay)	
7	Topik	13 (Kosa kata)	4 (prononsiasi)	4 (tata bahasa)	1 (budaya Prancis)	
8	kualitas visual dan audio	4 (sangat penting)c	7 (penting)	12m(cukup penting)	-	
9	durasi video	1 (penting)	10 (cukup penting)	12 (tidak penting)	-	
10	Rentang durasi	9 (5 menit)	10 (6-10 menit)	4 (10-20 menit)	-	
11	Jenis video dengan subtitle	22 (sangat penting)	1 (tidak penting)	-	-	
12	Latihan/exercise	5 (sangat penting)	11 (penting)	7 (cukup)	-	
13	Preferensi formal/informal	3(formal)	20 (nonformal)	2 (tidak menjawab)	-	
14	Preferensi warna	11(penting)	4(sangat penting)	8 (cukup penting)	2 (tidak penting)	
15	Preferensi visualisasi tambahan	24 (penting)	1 (tidak penting)	-	-	
16	Preferensi suara	15 (music)	8	2	-	
17	Kemudahan unduh/menonton	15 (penting)	3 (cukup)	-	-	
	Jumlah responden					25

Responden yang diambil pada penelitian ini berjumlah 25 mahasiswa dengan pilihan preferensi berbahasa yang bervariasi sesuai dengan bahasa Ibu dan atau bahasa yang cukup dikuasai oleh responden (mahasiswa). Preferensi bahasa ini menjadi preferensi yang menjadi fokus penelitian mengingat perbedaan bahasa ibu yang dimiliki oleh responden dan bahasa yang dikuasai oleh responden. Sebagai bahan pertimbangan, responden merupakan mahasiswa Prodi Sastra Inggris yang mengambil Matakuliah Bahasa Prancis serta berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

4. Pembahasan

Di atas telah disajikan tabel hasil penelitian. Selengkapnya dapat ditemukan pembahasan terkait 2 hal berikut yaitu :

A. Pola-pola tematik

Pola-pola tematik yang ditemukan pada video pembelajaran Bahasa Prancis di *tiktok* adalah:

1. Kosakata ; yang dimaksud dengan kosakata pada pembahasan ini adalah perbendaharaan kata atau kumpulan kata-kata yang dipergunakan untuk berkomunikasi. Kosakata Bahasa Prancis yang dapat ditemukan pada akun *tiktok* aara lain berupa *Abbreviation en francais* (contoh: *jtm* untuk *je t'aime*), *Une famille nombreuse* (penyebutan silsilah keluarga),, macam-macam jenis kuliner (*omelette 'telur dadar'*), merk/brand produk (*Un Kleenex (un mouchoir en papier), du scotch (le papier collant-sticky paper)(stypo. Le baume a levres/ le labello/lipbalm)*), berbentuk list kosakata dan terjemahannya dalam bahasa Inggris, zodiac dalam Bahasa Prancis dan Inggris (*Aquarius-verseau; pisces-poisson; capricorn-capricorne; scorpio-scorpion; libra-balancel virgo-vierge; cancer*) dan lain sebagainya. Kosakata tersebut pada umumnya merupakan ungkapan-ungkapan yang sering dipergunakan di dalam bahasa komunikasi.
2. Prononsiasi;
Pelafalan huruf, diftong, kata-kata dalam Bahasa Prancis merupakan kesulitan tersendiri bagi pembelajar Bahasa Prancis. Di dalam platform *tiktok* hal tersebut juga menjadi perhatian dan seringkali disajikan dalam konten *tiktok*.
3. Tata Bahasa;
Bentuk Tata Bahasa Prancis yang sering digunakan pada platform *tiktok* adalah bentuk *Conjugation* misalnya bentuk *conjugation de futur* yang meliputi cara-dan penggunaan kalimat dalam bentuk *futur; conjugation etre (to be)* dan sebagainya.
4. Budaya Prancis
Budaya Prancis dikenal sangat menghargai etika. Budaya yang disajikan dalam konten *tiktok* pada umumnya meliputi *salutation* ‘cara menyapa’, kuliner, sikap yang harus ditampilkan oleh orang asing yang baru tiba di Prancis, dan lain sebagainya. Sebagai contoh dapat ditunjukkan sebagai berikut : *faire des achats* (etika memaesan makanan di restaurant) yang *salutation* yang dilakukan oleh pembeli dan penjual yang berada di restaurant Amerika tersebut. Selain hal itu juga dipergunakan *faire ordre* atau cara memesan dengan menggunakan kalimat yang sopan/formal: *je voudrais*; serta menggunakan diksi tentang makanan yang dijual, di antaranya *burger*; rasa pedas, *take away/dine-in*.

B. Preferensi bahasa

Preferensi bahasa yang dimaksud di sini adalah kecenderungan pemilihan bahasa yang disukai oleh responden (mahasiswa). Hal itu dikarenakan Bahasa Prancis menjadi matakuliah pilihan bagi

mahasiswa Sastra Inggris sehingga kemampuan berbahasa Prancis responden terbatas. Selain itu, Bahasa Prancis menjadi bahasa asing kedua atau ketiga yang mereka pelajari mengingat mereka lebih banyak belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pada prodi Sastra Inggris. Oleh karena itu preferensi bahasa yang diminati oleh responden adalah konten dari Bahasa Prancis ke Bahasa In. Selain Inggris. Namun tidak sedikit pula yang memilih Bahasa Prancis – Bahasa Indonesia karena dengan demikian responden lebih paham. preferensi bahasa tersebut, konten atau muatan yang dipilih oleh responden adalah muatan yang menggunakan Bahasa yang komunikatif dan informal.

5. Simpulan

Dari bahasan yang telah disajikan pada analisis di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum pola tematik video pembelajaran Bahasa Prancis pada platform tiktok memuat pola-pola tematik yang berkenaan dengan kosa kata, prononsiasi, tata bahasa, budaya Prancis.

Preferensi bahasa di dalam konten *Tiktok* yang dipilih oleh responden adalah konten yang berbahasa Prancis-Inggris. Hal ini justru lebih mudah bagi mahasiswa untuk beralih bahasa dan memahami bahasa asing yang mereka pelajari.

6. Daftar Pustaka

- Ivan, Januar dkk. 2021. Perancangan Desain Video Materi Pembelajaran untuk Mahasiswa dalam Media Digital *YouTube*. Jurnal Seni dan Reka Rancang. Universitas Trisakti
- Mayer, Richard. E., 2009. *Multimedia Learning*. Cambridge University Press. Second Edition.
- Setyawan, Sigit., 2023. *Teaching 5.0. Metode-metode Pembelajaran Creative, Collaborative, Communicative dan Critical Thinking*. PT. Kanisius. Yogyakarta.
- <https://websiterating.com>. Statistik, Penggunaan, Demografi dan Fakta Tiktok untuk 2023.
- Lawrence, S. et al. (2001). Persistence of Web References in Scientific Research. *Computer*, 34, 26-31. <http://dx.doi.org/10.1109/2.901164>
- Rush, E., McLennan, S., Obolonkin, V., Cooper, R., & Hamlin, M. (2015a). Beyond the randomised controlled trial and BMI--evaluation of effectiveness of through-school nutrition and physical activity programmes. *Public Health Nutrition*, 18(9), 1578–1581. <https://doi.org/10.1017/S1368980014003322>
- Rush, E. C., Obolonkin, V., Battin, M., Wouldes, T., & Rowan, J. (2015b). Body composition in offspring of New Zealand women: Ethnic and gender differences at age 1–3 years in 2005–2009. *Annals Of Human Biology*, 42(5), 492–497.
- Smith, J. (1999). One of Volvo's core values. [Online] Available: <http://www.volvo.com/environment/index.htm> (July 7, 2007)
- Strunk, W., Jr., & White, E. B. (1979). *The elements of style* (3rd ed.). New York: Macmillan, (Chapter 4).
- Van der Geer, J., Hanraads, J. A. J., & Lupton R. A. (2000). The art of writing a scientific article. *Journal of Scientific Communications*, 163, 51-59

Widhiarcani Matradewi, Ni Ketut. 2024. Laporan Akhir Penelitian Unggulan Program Studi. Sastra Inggris.2024. Bali: Universitas Udayana.